

TINJAUAN KADAR SISA KLOR PADA KOLAM RENANG PALANGI TIRTA TAHUN 2021

Estuganti Retna Utami¹, Herman Santjoko², Tri Mulyaningsih³
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Gamping Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: suratuntukazizah@gmail.com

INTISARI

Kolam renang menjadi salah satu tempat yang sering digunakan oleh masyarakat untuk sekedar rekreasi hingga berolahraga. Namun, tidak sedikit pengguna kolam renang yang mengeluhkan kulit lengket, kulit gatal, mata pedih dan mata merah. Keluhan ini juga dirasakan oleh pengguna kolam renang Palangi Tirta. Keluhan-keluhan tersebut dapat disebabkan karena kandungan sisa klorin yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam PMK No 32 Tahun 2017 yaitu 1 – 1,5 mg/L.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kandungan sisa klor pada air kolam renang Palangi Tirta. Proses pembubuhan kaporit dilakukan dengan menaburkan kaporit langsung ke dalam kolam sebanyak 1 – 2,5 kg setiap kali desinfeksi. Rata-rata kadar sisa klor dari pagi hingga sore yaitu berkisar antara 1,3 – 3 mg/L. Data yang didapat dari pengisian kuesioner oleh pengguna kolam renang dapat diketahui bahwa terdapat 20 keluhan yang dirasakan yaitu kulit kering sebanyak 30%, mata merah sebanyak 25%, kulit gatal sebanyak 15%, mata pedih sebanyak 15%, mata gatal sebanyak 10%, dan kulit lengket sebanyak 1%. Hasil pemeriksaan kadar sisa klor menunjukkan bahwa kandungan sisa klor pada pukul 09.00 – 11.00 tidak memenuhi syarat baku mutu, namun setelah pukul 11.00 – 17.00 telah memenuhi baku mutu sesuai PMK No 32 Tahun 2017.

Kata kunci: kolam renang, sisa klor, gangguan kesehatan

CHLORINE RESIDUALS SURVEY IN SWIMMING POOL PALANGI TIRTA IN 2021

Estuganti Retna Utami¹, Herman Santjoko², Tri Mulyaningsih³
Jurusani Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Gamping Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: suratuntukazizah@gmail.com

ABSTRACT

Swimming pool is one of many places that often utilized by people, from just spending their free time to place for working out. However, there are many people who uses swimming pool complained about their skin became sticky and itchy, also their eyes became red and poignant. Those complains occurred may be caused by the concentration of residuals of chlorine is higher than what was set in Peraturan Menteri Kesehatan No. 32, year 2017, which is 1 – 1.5mg/L

The objective of this survey is to get a grasp on chlorine residuals concentration in swimming pool Palangi Tirta water. The affixing process was done by scattering 1 – 2.5kg of chlorine directly to the swimming pool. Chlorine residual concentration from morning to afternoon was in range of 1.3 – 3 mg/L. The data obtained from user questionnaires show that there are 20 occurrences of complains with dry skin as much as 30%, red eyes 25%, itchy skins 15%, poignant eyes 15%, itchy eyes 10% and sticky skin 1%. The chlorine residual inspection results show that the chlorine residual concentration between 9AM – 11AM do not meet the requirements from the quality standards, however, after 11AM until 5PM, the chlorine residuals concentration meets the requirements from the quality standards corresponding Peraturan Menteri Kesehatan No. 32, year 2017.

Key word: swimming pool, chlorine residuals, health disorder